

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kebijakan internal Rumah Sakit Hasan Sadikin dan implementasi tentang tujuh langkah menuju keselamatan pasien. Objek penelitian kepala Instalasi Rawat Jalan Obstetri dan Ginekologi, Kepala KSM Obstetri dan Ginekologi, Kepala Seksi Pelayanan Medik, Ketua Komite Etik, Ketua Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Dokter, dan Bidan.

3.1.1 Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel dilakukan peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode pengambilan informan yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan struktur penelitian. Pengambilan informan dengan mengambil orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut ciri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu, agar peneliti mendapatkan informan yang kaya informasi dan bisa dipercaya untuk dijadikan informan.

Penelitian ini menggunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan *hasil indepth interview* (wawancara mendalam) orang yang terlibat pelaksanaan tujuh langkah menuju keselamatan pasien yaitu Kepala Instalasi Rawat Jalan Obstetri dan Ginekologi, Kepala KSM Obstetri dan Ginekologi, Kepala Seksi Pelayanan Medik, Ketua Komite Etik, Ketua Komite Mutu dan Keselamatan Pasien, Dokter, dan Bidan. Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen dan observasi. Untuk membantu selama proses pengumpulan data,

peneliti menggunakan panduan wawancara mendalam yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

3.1.2 Instrumen Penelitian

Data didapatkan melalui wawancara mendalam, telaah dokumen dan observasi partisipatif. Informan yang terlibat terdiri Kepala Instalasi Rawat Jalan Obstetri dan Ginekologi: Dr. Edwin Armawan, SpOG(K), MM, MH.Kes, MMRS, Kepala KSM Obstetri dan Ginekologi: Dr. dr. Wiryawan Permadi, SpOG(K), Kepala Seksi Pelayanan Medik: dr. Dewi Ayu Astuti, Ketua Komite Etik: dr. Hadi Susiarno, SpOG(K), M.Kes, MH.Kes, Ketua Komite Mutu dan Keselamatan Pasien: dr. Dian Tjahyadi, SpOG(K), MMRS, Dokter: dr. RM. Sony Sasotya, SpOG(K), dan Bidan : Ghea Pramasanti Kosasih Am.Keb yang menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti dan kemudian direkam menggunakan alat perekam (*voice recorder*). Observasi dilakukan dengan pengamatan oleh peneliti baik terhadap tempat, pelaksana, maupun kegiatan yang dilakukan menggunakan alat yaitu kamera untuk mendokumentasikan.

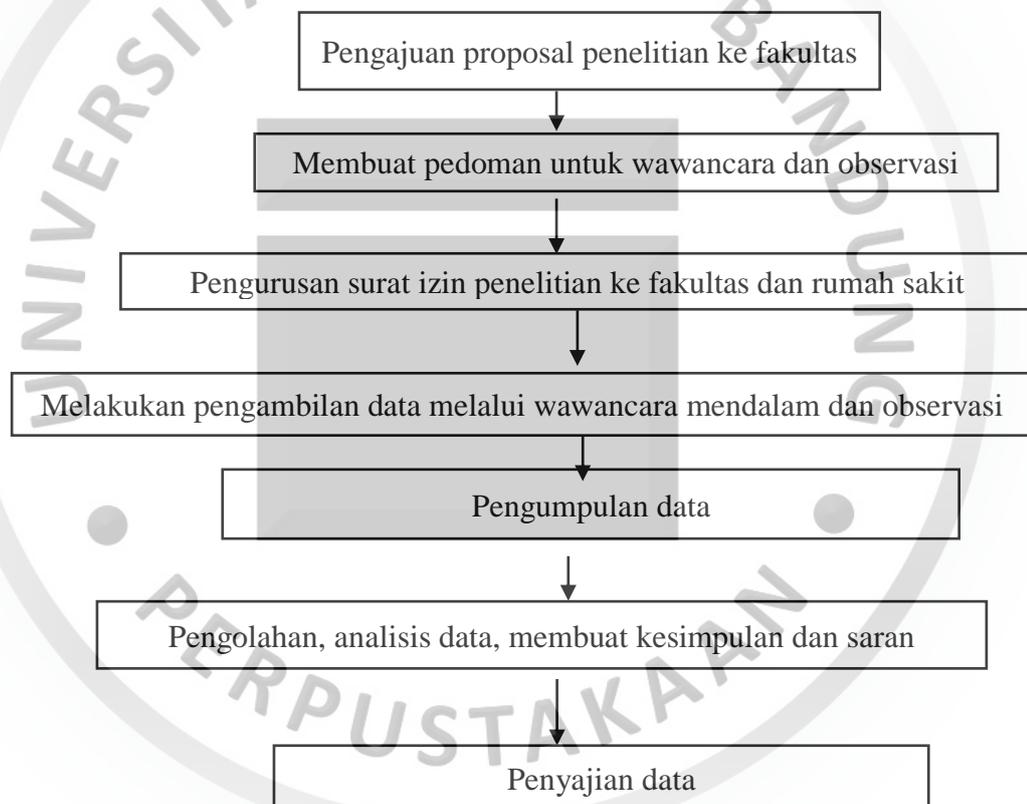
3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif dengan metode kualitatif. Penelitian ini memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi motivasi, tindakan dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa.

Rancangan penelitian ini menggunakan metode phenomenology yang berfokus pada penemuan fakta terhadap suatu fenomena sosial dan berusaha memahami tingkah laku berdasarkan perspektif partisipan. Metode ini dipilih karena penelitian ini hanya ingin mengeksplorasi pelaksanaan sistem keselamatan pasien.

3.2.2 Prosedur penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.2.3 Analisis Data

Analisis data dan informasi yang didapatkan dilakukan analisis data dengan *thematic analysis*. Triangulasi dengan menggabungkan data-data yang didapatkan

dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya selama penelitian berlangsung.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan ada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh di dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian.

2. *Data Display (Penyajian data)*

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menyatakan bahwa yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Verification data (conclusion drawing)*

Dari data yang diperoleh kemudian dikategorikan. Dicari tema dan polanya, kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data.

3.2.4 Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan keadaan yang harus mampu mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dan temuan dan keputusan-keputusan. Pada penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengujian keabsahan data yaitu:

1. *Member Check*

Merupakan proses pengecekan data diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

2. Teknik Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dan teknik. Triangulasi terdiri dari beberapa macam, diantaranya triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

3.2.5 Aspek Etik Penelitian

Aspek etik pada penelitian ini adalah:

1. Persetujuan (*informed consent*) penelitian ini membutuhkan persetujuan tertulis dari informan setelah mendapat penjelasan dari peneliti.
2. Kebaikan (*beneficence*) dalam hal ini peneliti harus memaksimalkan kebaikan dan meminimalisir kerugian atau kesalahan.
3. Keadilan (*justice*) memperlakukan objek sesuai dengan etik.
4. Tidak merugikan (*non-maleficence*) penelitian ini tidak merugikan pihak siapapun dan tidak menimbulkan dampak bagi Rumah Sakit Hasan Sadikin sebagai tempat penelitian.

3.2.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian bertempat di Rumah Sakit Hasan Sadikin JL. Pasteur no.38 Bandung Jawa Barat 40161 Indonesia pada bulan Maret hingga Desember tahun 2019.